



PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MEMILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Safaruddin^{*1}, Netari Mulyawati²

^{1,2} Universitas Mahakarya Asia, Indonesia

Corresponding Author: safaruddintohir@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2024</p> <p>Revised : 01 November 2024</p> <p>Accepted : 02 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2024</p>	<p>Abstract : <i>This article was created based on research carried out in order to determine "the influence of public knowledge on interest in electing regional head candidates in the 2024 simultaneous regional head elections (pilkada) (case study of the people of RT.11/RW.01, Sekarjaya sub-district, Baturaja City)". The dependent variable in this research is interest in voting while the independent variable is knowledge. The sample used in this research was 77 (seventy seven) people. This research uses a questionnaire as the main (primary) data, then the data results are analyzed using multiple regression by carrying out a simultaneous test (F), determination test, and partial test (t) with a significance level of 5% ($\alpha=0.05$) which is processed using the tool is SPSS 23. The results of this research show that there is a simultaneous positive and significant influence on knowledge on people's voting interest in regional elections as seen through the F statistical test with a significance value of 0.000. The results of the t statistical test indicate that Knowledge has a positive and significant effect with a significance level of 0.000.</i></p> <p>Abstrak: Artikel ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dalam rangka mengetahui "pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat memilih kandidat kepala daerah pada pemilihan kepala daerah (pilkada) Serentak tahun 2024 (studi kasus masyarakat RT.11/ RW.01 kelurahan Sekarjaya Kota Baturaja)". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat memilih sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan, Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Penelitian ini memakai kuisioner sebagai data utamma (primer) selanjutnya hasil datanya dianalisis memakai regresi berganda dengan melakukan uji simultan (F), uji determinasi, dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) yang diolah menggunakan alat bantu berupa SPSS 23. Hasil penelitian ini menampakkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada pengetahuan terhadap minat memilih masyarakat di pilkada yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t mengindikasikan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.</p>
<p>Keywords: Knowledge, Interest in Voting, Regional Head Candidates</p> <p>Kata Kunci: Pengetahuan, Minat Memilih, Kandidat Kepala Daerah</p>	
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

PENDAHULUAN

Dalam memenuhi hak politik masyarakat, pengetahuan merupakan hal yang penting menjadi keputusan masyarakat untuk memilih kandidat kepala daerah. Terdapat kemungkinan beberapa masyarakat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kandidat kepala daerah yang mencalonkan diri, dan tidak menutup kemungkinan ada pula sebagian masyarakat belum mengetahui profil kandidat yang telah ditetapkan oleh komisi pemilihan umum. Pengetahuan adalah sebagian dari kebenaran yang diyakini orang dengan menggunakan antara keyakinan dan kebenaran dalam pemrosesan informasi seseorang, sehingga dapat mengiringnya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat membuat orang atau lembaga melakukan tindakan yang berbeda dengan lebih efektif.

Penting bagi semua pihak untuk memahami tentang adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih kandidat kepala daerah pada pesta demokrasi pemilihan umum serentak dan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan ketentraman dan kesejahteraan umum, serta mengembangkan potensi suatu daerah. Untuk hal ini pemerintah daerah sudah memberlakukan kepada seluruh jajarannya untuk berpartisipasi dalam mensosialisasikan pesta demokrasi pemilihan kepala daerah (pilkada) yang diselenggarakan secara serentak dalam skala nasional dan sebagian perangkat pemerintahan dilibatkan secara aktif sebagai fasilitator pilkada tersebut, sehingga sebagian individu dari aparat pemerintah berperan aktif dan secara langsung terlibat mensukseskan kegiatan pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2024.

Lingkungan rukun tetangga (RT) 11 termasuk wilayah pemukiman padat yang ada di kelurahan sekarjaya kota baturaja sumatera selatan, masyarakat di lingkungan rukun tetangga tersebut memiliki keberagaman yang unik dari mulai usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Sehingga menjadi lokasi penelitian yang ideal untuk penelitian ini.

Tabel 1 Jumlah data masyarakat lingkungan RT.11 Sekarjaya
Tahun 2024 (Berdasarkan Pendidikan)

NO	NAMA	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi	120
2.	Sekolah Menengah Atas	123
3	Sekolah Menengah Pertama	191
4.	Sekolah Dasar	263

Sumber: Dari hasil pendataan, diolah oleh peneliti

Masyarakat rukun tetangga (RT) 11, kelurahan sekarjaya merupakan masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, jika melihat dari taraf pendidikan tentunya sudah paham dengan prinsip-prinsip pemilihan kandidat (calon) pemimpin dalam proses pelaksanaan pemilihan umum, memperhatikan dari data diatas dengan jumlah populasi penduduk sebanyak 697 orang, merupakan potensi besar dalam menciptakan iklim kehidupan sosial yang harmonis dan tentram. Sebagian individu mewakili kelompok intelektual sering berinteraksi dengan aparat pemerintahan dan lembaga penyelenggara pemilihan umum daerah (KPUD) bahkan beberapa orang menduduki jabatan penting di pemerintahan, dikarenakan memiliki kepentingan yang lain seperti yang berinisial “ben”, telah lama menjadi pegawai (pejabat) dipemerintahan memiliki andil cukup besar terhadap keberhasilan kandidat yang sebelumnya menjabat, sehingga tidak menutup kemungkinan akan menjadi sumber informasi yang akurat atas diri kandidat calon kepala daerah. Kemudian sebut saja “muh” masih berstatus sebagai tim pemenangan salah satu kandidat untuk keperluan kedudukan dan jabatannya dimasa mendatang, dikarenakan lokasi lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya, merupakan wilayah terbuka dengan akses jalan dan komunikasi yang saling terhubung, Maka memungkinkan hal ini dapat mempercepat penyampain berbagai informasi, baik informasi positif maupun informasi negatif atas para calon atau kandidat kepala daerah pada pilkada serentak.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah lingkungan pemukiman rukun tetangga layak untuk dijadikan tempat sosialisasi dan bahkan pengkajian mengenai pengetahuan politik dan implikasinya secara menyeluruh, Paling tidak secara bertahap masyarakat dapat menggunakan hak pilihnya secara bertanggung jawab, dengan memperhatikan fenomena tersebut praktik penyebaran informasi dan pemahaman pengetahuan politik dinilai belum secara maksimal disebarluaskan oleh lembaga berwenang, dengan mengingat bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan yang masih dimiliki termasuk Sumber Daya Manusia dan materi baik pemerintah daerah maupun Lembaga penyelenggara pemilu.

METHOD

Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan rukun tetangga (RT) 11, rukun warga (RW) 01, kelurahan sekarjaya, kota baturaja Sumatera Selatan. Populasi adalah seluruh Masyarakat yang berjumlah 697 orang, yang diperoleh dari Jumlah Data masyarakat yang tercatat selama Tahun 2024. Sumber data penelitian ini adalah data Primer dengan

jenis data Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji analisis statistik deksriptif, asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis.

Analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

atau

$$\text{Minat Memilih (MM)} = a + b_1P + b_2L + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Memilih
 X₁ (P) : Pengetahuan
 X₂ (L) : Lokasi
 a : Konstanta
 b₁,b₂,b₃,b₄ : Koefisien regresi
 e : Variabel pengganggu

RESULT AND DISCUSSION

3.1. Result

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 23 didapatkan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	
1	(Constant)	,959	,550	
	PENGETAHUAN	,615	,127	
	LOKASI	,166	,090	

a. Dependent Variable: Minat_Memilih
 Sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3.1 Minat Memilih = 0,959 + 0,615 Pengetahuan + 0,166 Lokasi. Dari rumus regresi tersebut dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,959 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Pengetahuan dan Lokasi maka besarnya minat memilih sebesar 0,959.
2. Nilai 0,615 merupakan koefisien regresi untuk pengetahuan mempunyai arah berpengaruh positif pada minat memilih masyarakat di pilkada artinya apabila pengetahuan meningkat maka minat memilih mengalami peningkatan.
3. Nilai 0,166 merupakan koefisien regresi untuk Lokasi berpengaruh positif artinya apabila pengetahuan meningkat maka minat memilih mengalami peningkatan.
4. Jika nilai pengetahuan 10 dan nilai lokasi 10 maka besarnya minat memilih adalah $0,959 + 0,615(10) + 0,166 (10) = 8,769$ maka nilai minat menabung sebesar 8,769.

3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,322	,303	,40028	1,641

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat_Memilih

Sumber: data diolah dengan SPSS 23

Dari hasil pengolahan data yang tertuang didalam Tabel 3.2 maka didapatkan hasil antara lain:

1. Koefisien korelasi (R) pada angka 0,576 menampakkan adanya korelasi yang begitu kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati angka 1.
2. Koefisien determinasi (R²) pada angka 0,322 mengindikasikan bahwa proporsi variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen sebesar 32,2%, sedangkan sisanya sebesar 67,8% (100% - 32,2%) mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.
3. Maka banyak variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada Minat Memilih masyarakat di pemilihan kepala daerah pada studi kasus masyarakat lingkungan rukun tetangga (RT) 11 Kelurahan Sekarjaya Kota Baturaja.

3.3 Uji F

Uji F dipakai guna mengetahui signifikansi korelasi antara variabel pengetahuan secara simultan terhadap variabel minat memilih. Dalam pengujian dengan Uji F ini dilaksanakan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan bahwa ada korelasi pengetahuan secara simultan terhadap minat memilih.
2. Namun apabila $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima, berarti terdapat korelasi yang linier antara pengetahuan secara simultan terhadap minat memilih. Hal ini membuktikan koefisien regresi adalah signifikan.

Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,623	2	2,811	17,546	,000 ^b
	Residual	11,857	74	,160		
	Total	17,479	76			

a. Dependent Variable: Minat_Memilih

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

Sumber: data diolah dengan SPSS 23

Merujuk dari hasil pengolahan data yang dituangkan pada Tabel 3.3. Dinyatakan F hitung sebesar 17,546. Tabel distribusi F ditetapkan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $(3-1) = 2$ dan $df_2 (n-k)$ atau $77-3 = 74$ maka diraih nilai F tabel sebesar 3,12 $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,546 > 3,12$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif terhadap minat memilih masyarakat di pilkada pada studi kasus masyarakat lingkungan rukun tetangga (RT)11 kelurahan Sekarjaya, kota baturaja.

Memperhatikan nilai probabilitas (Sig) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak yang berarti bahwa variabel Pengetahuan dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih Masyarakat di pilkada pada studi kasus warga lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya kota baturaja.

Berdasarkan hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan dan variabel lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat memilih Masyarakat di pilkada pada studi kasus warga lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya kota baturaja.

CONCLUSION

Dari hasil perhitungan dan analisis data yang dilaksanakan dengan mengacu pada persoalan dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat memilih Masyarakat di pilkada studi kasus warga lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya kota baturaja. dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Variabel Pengetahuan dan Variabel Lokasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat memilih Masyarakat di pilkada studi kasus warga lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya kota baturaja. dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Merujuk dari penelitian yang telah dijabarkan, maka dalam rangka minat memilih Masyarakat di pilkada studi kasus warga lingkungan rukun tetangga (RT) 11 kelurahan sekarjaya kota baturaja. penulis memberikan saran kepada Instansi pemerintah dan penyelenggara pemilihan umum diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam kepada warga/ masyarakat dengan mensosialisasikan (termasuk kegiatan simulasi) berbagai informasi terkait kandidat kepala daerah yang akan dipilih dalam pemilihan umum.

REFERENCES

- Amirudin. (2006), PILKADA LANGSUNG PROBLEM DAN PROSPEK, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2002). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halking. (2008). SISTEM POLITIK INDONESIA. Medan: FIS Unimed
- Harrison, L. (2007). METODOLOGI PENELITIAN POLITIK. Jakarta: Kencana
- Nawawi, H. (1997). METODE PENELITIAN BIDANG SOSIAL. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers.
- Hutapea, Bungasan. (2015) DINAMIKA HUKUM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI INDONESIA. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, [S.l.], v.4, n.1, p.1-20, apr. 2015. ISSN 2580-2364. Available at: <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/136>. Date accessed : 21 Nov. 2024. doi:<http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v4i1.136>.
- Kadir, A., (2013). PERANAN PARTAI POLITIK DALAM MENANGGULANGI GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) PADA PEMILIHAN LEGISLATIF 2009, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 1 (1): 65-75

- Kusmanto, H., (2013). PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1 (1): 41-47.
- Respationo, H.M. Soerya. (2013) PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM DEMOKRASI ELECTORAL. *Masalah-Masalah Hukum*, [S.l.], p. 356-361, july 2013. ISSN 2527-4716. Available at: <<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/view/5827>>. Date accessed: 21 nov. 2024. doi:<http://dx.doi.org/10.14710/mmh.42.3.2013.356-361>.